

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara maju merupakan cita-cita bagi setiap negara yang ada di dunia ini termasuk Indonesia. Negara maju dapat membuat penduduknya sejahtera. Tingkat kesejahteraan suatu negara dapat dicapai dengan pertumbuhan ekonomi yang dinamis, yaitu suatu keadaan yang menggambarkan peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) dari masyarakat suatu negara. PDB adalah nilai barang dan jasa dalam suatu negara yang diproduksi oleh faktor-faktor produksi milik warga negara tersebut dan negara asing². Selain itu, pertumbuhan ekonomi juga dapat didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang akan diproduksi oleh masyarakat mengalami peningkatan.³

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan kemajuan dan kesejahteraan suatu negara, mengukur peningkatan produksi barang dan jasa dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ekonomi dapat dilihat melalui laju pertumbuhan nilai PDB. Laju pertumbuhan nilai PDB merupakan perbandingan nilai PDB suatu tahun dengan tahun-tahun

² Bagja Kurniawan, dkk, *Indeks Harga Ekspor, Inflasi, Pengangguran Serta Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Nasional Indonesia dan Korea*, Jurnal Riset Ilmu Ekonomi, Vol 1. No 3. (2021), hlm. 120-121

³ Ayu Pridayanti, *Pengaruh Ekspor, Impor, dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2022-2012*. Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik, Vol 12. No 2 (2013), hlm. 1-5

sebelumnya.⁴ Di bawah ini merupakan data dari nilai produk domestik bruto di Indonesia tahun 1993-2023.

Tabel 1. 1 Data Nilai Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Konstan di Indonesia Tahun 1993-2023

Tahun	Milyar Rupiah
1993	3.420.000
1994	3.670.000
1995	3.970.000
1996	4.290.000
1997	4.490.000
1998	3.900.000
1999	3.930.000
2000	4.120.000
2001	4.270.000
2002	4.460.000
2003	4.480.000
2004	4.910.000
2005	5.190.000
2006	5.480.000
2007	5.830.000
2008	6.180.000
2009	6.460.000
2010	6.860.000
2011	7.290.000
2012	7.730.000
2013	8.160.000
2014	8.560.000
2015	8.980.000
2016	9.430.000
2017	9.910.000
2018	10.430.000
2019	10.950.000
2020	10.720.000
2021	11.120.000
2022	11.710.000
2023	12.300.000

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia

⁴ Bagus Rahman, dkk, *Pengaruh Utang Luar Negeri dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi*, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 45. No 1 (2017), hlm. 56

Dapat dilihat pada tabel 1.1 bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia setiap tahunnya selalu mengalami perubahan yang terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhinya. Dibalik laju pertumbuhan nilai PDB ada beberapa faktor makro ekonomi yang mempengaruhinya yaitu pengangguran, utang luar negeri, dan investasi. Faktor yang pertama yaitu tingkat pengangguran. Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja namun sedang mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja tetapi belum memulai bekerja⁵. Tingginya angka pengangguran disebabkan banyaknya perusahaan atau lapangan pekerjaan yang tidak sesuai dengan mereka para pencari kerja, banyaknya perusahaan yang mencari lulusan diploma ataupun sarjana.⁶ Tingginya angka pengangguran tidak hanya berdampak pada individu yang kehilangan mata pencaharian, tetapi juga berimplikasi luas terhadap stabilitas ekonomi dan kesejahteraan sosial suatu negara. Pengangguran mengurangi pendapatan masyarakat, dan ini mengurangi tingkat kemakmuran yang mereka capai. Jika tingkat pengangguran di suatu negara relatif tinggi hal tersebut akan menghambat pencapaian tujuan pembangunan ekonomi yang telah dicita-citakan. Hal ini terjadi karena pengangguran berdampak negatif terhadap kegiatan perekonomian.⁷ Berikut ini merupakan data tingkat pengangguran di Indonesia tahun 1993-2024.

⁵ Amsah Hendri Doni, dkk, *Pengangguran Dalam Prespektif Ekonomi Islam dan Konvensional*, Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Syariah, Vol. 2, No. 3 (2023), hlm. 3

⁶ Rizki Ardian, dkk, *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia*, Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen, Vol. 1, No. 3 (2022), hlm. 191

⁷ *Ibid*, hlm. 8

Tabel 1. 2 Data Jumlah Pengangguran per-Februari di Indonesia Tahun 1993 – 2023

Tahun	Jumlah (%)
1993	2.79
1994	4.36
1995	2.06
1996	4.87
1997	4.69
1998	5.46
1999	6.36
2000	6.08
2001	8.10
2002	9.06
2003	9.67
2004	9.86
2005	11.24
2006	10.28
2007	9.11
2008	8.39
2009	7.87
2010	7.14
2011	7.48
2012	6.13
2013	6.17
2014	5.94
2015	6.18
2016	5.61
2017	5.50
2018	5.30
2019	5.23
2020	7.07
2021	6.49
2022	5.86
2023	5.32

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia

Dapat dikatakan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia mengalami kenaikan yang signifikan di tahun 2020 dan 2005. Kenaikan jumlah pengangguran dikarenakan pada tahun tersebut terjadi kondisi perekonomian yang tidak stabil dan pandemi Covid-19 yang membuat perekonomian seluruh dunia menurun dan banyak perusahaan melakukan Pengakhiran Hubungan

Kerja (PHK). Dengan kondisi perekonomian dunia yang menurun, banyak negara yang mengambil pinjaman hutang atau utang luar negeri untuk mengatasi perekonomian negara yang menurun. Bank Dunia mendefinisikan utang luar negeri adalah kewajiban finansial yang timbul ketika suatu pemerintah atau badan usaha mengambil pinjaman dari luar negeri. Sedangkan menurut *International Monetary Fund* (IMF) utang luar negeri adalah kewajiban yang timbul dari penerimaan sumber daya dari luar negeri, yang harus dibayar kembali dengan imbalan dalam bentuk pembayaran bunga atau angsuran pokok⁸.

Utang luar negeri ini bisa berupa pinjaman, obligasi, atau kredit dengan bunga yang harus dibayar dalam jangka waktu tertentu. Utang ini dapat melibatkan pemerintah, badan usaha, atau sektor swasta⁹. Di bawah ini merupakan data utang luar negeri di Indonesia tahun 1993-2023.

**Tabel 1. 3 Data Utang Luar Negeri Indonesia
Tahun 1993 – 2023**

Tahun	Juta USD
1993	89.147
1994	107.809
1995	124.389
1996	128.989
1997	136.322
1998	151.467
1999	151.789
2000	144.032
2001	132.694
2002	128.429
2003	134.359
2004	138.029
2005	142.120
2006	135.959

⁸ Mahindah, dkk, *Analisis Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Sejak Orde Lama Hingga Era Reformasi*, Madani: Jurnal Ilmiah Multidisplin, Vol. 2. No. 5 (2024), hlm. 353

⁹ Ibid, hlm. 353

Tahun	Juta USD
2007	147.818
2008	157.906
2009	179.395
2010	198.269
2011	219.619
2012	252.556
2013	265.453
2014	293.328
2015	310.730
2016	320.006
2017	352.469
2018	375.430
2019	403.563
2020	416.935
2021	413.972
2022	396.529
2023	408.524

Sumber: Bank Indonesia

Utang luar negeri Indonesia tidaklah statis, melainkan terus berubah. Pemerintah harus hati-hati dalam mengelola utang, mulai dari perencanaan penggunaan dana hingga strategi pelunasan. Salah satu caranya adalah dengan mengoptimalkan sektor investasi yang dapat menarik dana dari investor sebagai sumber pendapatan untuk melunasi utang. Investasi adalah suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari satu jenis aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi di masa mendatang¹⁰. Secara singkatnya investasi yaitu menempatkan dana pada masa sekarang, jangka waktu tertentuguna mendapatkan balas jasa atau keuntungan dikemudian hari.

¹⁰ Gita Marhayu & Bambang Santoso, *Sistem Investasi Di Indonesia*, Toman: Jurnal Topik Manajemen, Vol. 1, No. 2 (2024), hlm. 303

Harrold dan Domar memberikan peran kunci kepada investasi terhadap peranannya dalam proses pertumbuhan ekonomi khususnya mengenai peran ganda yang dimiliki investasi. Pertama, investasi memiliki peran ganda dimana dapat menciptakan pendapatan, dan yang kedua, investasi memperbesar kapasitas produksi perekonomian dengan cara meningkatkan stok modal.¹¹ Hampir semua ahli ekonomi menekankan arti pentingnya pembentukan investasi sebagai penentu utama pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi. Arti pentingnya pembentukan investasi disini adalah bahwa masyarakat tidak menggunakan semua pendapatannya untuk dikonsumsi, melainkan ada sebagian yang ditabung dan tabungan ini diperlukan untuk pembentukan investasi.¹² Berikut data investasi di Indonesia periode 1993-2023.

**Tabel 1. 4 Data Investasi di Indonesia
Tahun 1993-2023**

Tahun	Milyar Rupiah
1993	4.205.448
1994	4.594.140
1995	9.823.908
1996	14.579.748
1997	13.697.293
1998	2.453.630
1999	14.689.653
2000	38.374.242
2001	30.615.140
2002	1.410.292
2003	5.167.516
2004	17.005.688
2005	80.973.640
2006	45.029.971

¹¹ Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia, Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris*, Yogyakarta, 2014, hlm 164

¹² Eko Prasetyo, *Fundamental Makro Ekonomi: Sebuah Pengetahuan Tingkat Dasar dan Menengah serta Advanced untuk Ilmu Ekonomi Makro*, (cet Kedua Yogyakarta: Beta Offset, 2009), hlm. 99

Tahun	Milyar Rupiah
2007	63.368.114
2008	90.390.726
2009	50.708.787
2010	139.064.992
2011	180.430.508
2012	199.086.690
2013	243.678.457
2014	298.213.612
2015	265.002.209
2016	60.657.356
2017	274.569.889
2018	269.528.930
2019	353.970.275
2020	280.024.519
2021	303.963.816
2022	367.353.208
2023	328.909.537

Sumber: Data diolah, *World Bank*, Badan Pusat Statistik BPS)

Jumlah investasi Indonesia mengalami peningkatan pendapatan lebih dari satu dekade terakhir. Hal ini dapat membuat pendapatan negara bertambah yang dapat berpengaruh positif untuk pertumbuhan ekonomi.

Pengangguran mempengaruhi PDB. Jika tingkat pengangguran di suatu negara relatif tinggi hal tersebut akan menghambat pencapaian tujuan pembangunan ekonomi yang telah dicita-citakan. Hal ini terjadi karena pengangguran berdampak negatif terhadap kegiatan perekonomian.¹³ Tetapi, pada penelitian dari Christiawan Eka Arianto dkk, dengan hasil penelitian yaitu pengangguran tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.¹⁴ Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian dari Nani Hartati, dengan hasil penelitian yaitu pengangguran memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan

¹³ Amsah Doni, dkk, *Pengangguran Dalam Prespektif Ekonomi Islam dan Konvensional*, Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Syariah, Vol. 2, No. 3 (2023), hlm. 8

¹⁴ Cristiawan Eka Asrianto, dkk, *Pengaruh Jumlah Penduduk dan Angka Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember*, (2015)

ekonomi.¹⁵ Perbedaan temuan ini justru semakin menggarisbawahi pentingnya melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara pengangguran dengan PDB Indonesia. Hal ini menjadi alasan dan pertimbangan penulis dalam memilih variabel Pengangguran sebagai pengaruh dari variabel PDB dalam penelitian ini.

Utang luar negeri diperlukan untuk memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi seperti dengan cara meningkatkan produksi (PDB), memperluas kesempatan kerja dan memperbaiki neraca pembayaran. Namun, apabila utang digunakan secara tidak wajar maka kemungkinan utang tersebut akan berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi bahkan mengancam kestabilan makroekonomi negara¹⁶. Zaskyah Humairah¹⁷ dalam penelitiannya mengemukakan bahwa utang luar negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini berbanding terbalik dengan Wardatul Aini¹⁸ yang mengemukakan bahwa utang luar negeri memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Perbedaan temuan ini justru semakin menggarisbawahi pentingnya melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara utang luar negeri dengan PDB Indonesia. Hal ini menjadi alasan dan pertimbangan penulis dalam memilih variabel Utang Luar Negeri sebagai pengaruh dari variabel PDB dalam penelitian ini.

¹⁵ Nani Hartati, *Pengaruh Inflasi dan Tingkat Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2010-2016*. STIE Pelita Bangsa

¹⁶ Dede Junaedi & Faisal Salistia, *Pengaruh Utang Luar Negeri terhadap Perekonomian dan Kemiskinan: Komparasi Antarezim Anggaran di Indonesia*, Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, Vol. 1, No. 2 (2019), hlm. 100

¹⁷ Zaskyah Humairah, *Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, Jurnal Manajemen Akuntansi, Vol. 3, No. 3 (2023)

¹⁸ Wardatul Aini, *Pengaruh Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, Indo-Fintech Intellectual: Journal of Economics and Business, Vol. 3, No. 1 (2023)

Dalam perekonomian investasi merupakan aspek paling krusial. Dengan adanya penambahan dalam investasi yang dilakukan secara langsung maka dapat memberikan efek terhadap penerimaan atau penambahan pada sektor tenaga kerja. Adanya penambahan atau peningkatan yang terjadi pada sektor tenaga kerja tersebut akan memberikan dampak terhadap pendapatan yang akan diterima negara yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. Investasi Mempunyai peran yang sangat besar dalam menopang pertumbuhan Ekonomi. Investasi dalam peralatan modal adalah tidak hanya meningkatkan produksi atau pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dapat memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat. Dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara pembentukan investasi dengan pertumbuhan ekonomi pada suatu negara.¹⁹ Investasi merupakan salah satu pembentuk pertumbuhan ekonomi yang berperan dalam peningkatan struktur ekonomi dan pembangunan Negara. Hal ini karena kegiatan investasi dapat menyumbang pendapatan tidak hanya Negara tetapi juga masyarakat.²⁰

Alice dan Ekklesia²¹ dalam penelitiannya mengemukakan bahwa penanaman modal atau investasi pada dasarnya meningkatkan produk domestik bruto atau bisa dikatakan bahwa investasi berpengaruh positif terhadap produk domestik bruto. Namun, Indra S dan Dita Ayu²²

¹⁹ Eko Prasetyo, *Fundamental Makro Ekonomi: Sebuah Pengetahuan...*, hlm. 99

²⁰ Hanry Faizal Noor, *Ekonomi Public (ekonomi untuk kesejahteraan rakyat)*, cet. Pertama, PT Indeks Jakarta, 2005, hlm. 49

²¹ Alice, dkk, *Pengaruh Investasi Penanaman Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Peningkatan Produk Domestik Bruto di Indonesia*, Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi, Vol 20. No 2 (2021)

²² Indra Suhendra & Dita Ayu Irawati, *Pengaruh Tabungan, Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Swasta Terhadap Produk Domestik Bruto Di Indonesia*, Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol 6. No 2. (2016)

mengemukakan pada penelitiannya bahwa investasi tidak berpengaruh signifikan pada produk domestik bruto. Perbedaan temuan ini justru semakin menggarisbawahi pentingnya melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara investasi syariah dengan PDB Indonesia. Hal ini menjadi alasan dan pertimbangan penulis dalam memilih variabel Investasi Halal sebagai pengaruh dari variabel PDB dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu tidak ada penelitian yang meneliti pengaruh pengangguran, utang luar negeri, dan investasi secara simultan terhadap produk domestik bruto Indonesia atau bisa dikatakan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada kombinasi variabel, waktu dan tempat penelitian. Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk menguji pengaruh pengangguran, utang luar negeri, dan investasi baik secara bersama maupun individu terhadap produk domestik bruto Indonesia tahun 1993-2023. Maka berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Analisis Pengaruh Pengangguran, Utang Luar Negeri, dan Investasi terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia Periode 1993-2023.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengangguran, utang luar negeri, dan investasi secara bersama terhadap produk domestik bruto Indonesia periode 1993-2023?

2. Bagaimana pengaruh pengangguran terhadap produk domestik bruto Indonesia periode 1993-2023?
3. Bagaimana pengaruh utang luar negeri terhadap produk domestik bruto Indonesia periode 1993-2023?
4. Bagaimana pengaruh investasi terhadap produk domestik bruto Indonesia periode 1993-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh dan menganalisis pengangguran, utang luar negeri, dan investasi secara bersama terhadap produk domestik bruto Indonesia periode 1993-2023.
2. Untuk menguji pengaruh dan menganalisis pengangguran terhadap produk domestik bruto Indonesia periode 1993-2023.
3. Untuk menguji pengaruh dan menganalisis utang luar negeri terhadap produk domestik bruto Indonesia periode 1993-2023.
4. Untuk menguji pengaruh dan menganalisis investasi terhadap produk domestik bruto Indonesia periode 1993-2023.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan berbagai manfaat dalam semua bidang khususnya perekonomian Indonesia agar kedepannya menjadi lebih baik dari segi tinjauan pengetahuan maupun operasional.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca dalam menambah wawasan dan pengetahuan serta memahami terkait pengaruh pengangguran, utang luar negeri, dan investasi terhadap produk domestik bruto.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi lembaga terkait dalam mengambil keputusan ataupun kebijakan yang berkaitan dengan pelaksanaan program terkait sektor pengangguran, utang luar negeri, investasi, dan produk domestik bruto.

- b. Bagi Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan untuk mahasiswa lainnya dalam mencari wawasan ataupun pengetahuan yang berhubungan dengan pengangguran, utang luar negeri, investasi, dan produk domestik bruto.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya dalam mencari wawasan ataupun pengetahuan yang berhubungan dengan pengangguran, utang luar negeri, investasi, dan produk domestik bruto.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini berfokus terhadap pengaruh pengangguran, utang luar negeri, investasi, dan produk domestik bruto di Indonesia tahun 1993-2023.

2. Batasan Penelitian

Penelitian ini secara spesifik membatasi ruang lingkup analisis pada hubungan antara tiga variabel ekonomi yaitu pengangguran, utang luar negeri, dan investasi terhadap produk domestik bruto di Indonesia. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat pengangguran, besaran utang luar negeri, dan tingkat investasi terhadap PDB Indonesia. Periode waktu menjadi batasan temporal dalam penelitian ini adalah dari tahun 1993 hingga tahun 2023. Dengan demikian, analisis data dan interpretasi hasil akan dibatasi pada rentan waktu tersebut, serta hanya mempertimbangkan interaksi dan pengaruh ketiga variabel independen ini terhadap perkembangan PDB Indonesia selama periode yang telah ditentukan.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Pengangguran

Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja namun sedang mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja tetapi belum memulai

bekerja²³. Tingginya angka pengangguran disebabkan banyaknya perusahaan atau lapangan pekerjaan yang tidak sesuai dengan mereka para pencari kerja, banyaknya perusahaan yang mencari lulusan diploma ataupun sarjana.²⁴

b. Hutang Luar Negeri

Bank Dunia mendefinisikan utang luar negeri adalah kewajiban finansial yang timbul ketika suatu pemerintah atau badan usaha mengambil pinjaman dari luar negeri. Sedangkan menurut *International Monetary Fund* (IMF) utang luar negeri adalah kewajiban yang timbul dari penerimaan sumber daya dari luar negeri, yang harus dibayar kembali dengan imbalan dalam bentuk pembayaran bunga atau angsuran pokok²⁵.

c. Investasi

Investasi adalah suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari satu jenis aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi di masa mendatang.²⁶ Investasi dalam pengertian sehari-hari adalah menanamkan uang saat ini (sekarang) untuk mendapatkan manfaat di kemudian hari. Penanaman modal atau lebih sering disebut investasi

²³ Amsah Hendri Doni, dkk, *Pengangguran Dalam Prespektif Ekonomi Islam dan Konvensional*, Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Syaria, Vol. 2, No. 3 (2023), hlm. 3

²⁴ Rizki Ardian, dkk, *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia*, Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen, Vol. 1, No. 3 (2022), hlm. 191

²⁵ Mahindah, dkk, *Analisis Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Sejak Orde Lama Hingga Era Reformasi*, Madani: Jurnal Ilmiah Multidisplin, Vol. 2, No. 5 (2024), hlm. 353

²⁶ Gita Marhayu & Bambang Santoso, *Sistem Investasi Di Indonesia*. Toman: Jurnal Topik Manajemen, Vol. 1, No. 2 (2024), hlm. 303

mempunyai banyak pengertian yang berada diantara para pakar ekonomi. Investasi merupakan pengeluaran perusahaan secara keseluruhan yang mencakup pengeluaran untuk membeli bahan baku/material. Mesin-mesin dan peralatan pabrik serta semua peralatan modal lain yang diperlukan dalam proses produksi. Pengeluaran untuk keperluan bangunan kantor, pabrik tempat tinggal karyawan dan bangunan kontruksi lainnya. Perubahan nilai stok atau barang cadangan sebagai akibat dari perubahan jumlah dan harga.²⁷

d. Produk Domestik Bruto

Produk Domestik Bruto adalah nilai barang dan jasa dalam suatu negara yang diproduksi oleh faktor-faktor produksi milik warga negara tersebut dan negara asing²⁸. Selain itu, pertumbuhan ekonomi juga dapat didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang akan diproduksi oleh masyarakat mengalami peningkatan.²⁹

2. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk memberikan ketegasan dan kejelasan terkait dengan maksud dari judul penelitian dengan tujuan untuk meminimalisir kesalahan pemahaman ataupun penafsiran terhadap judul

²⁷ Deliarnov, *Pengantar Ekonomi Makro (Jakarta: Penerbit UI-Press, 2002)*, hlm 41

²⁸ Bagja Kurniawan, dkk, *Indeks Harga Ekspor, Inflasi, Pengangguran Serta Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Nasional Indonesia dan Korea*, Jurnal Riset Ilmu Ekonomi, Vol 1. No 3. (2021), hlm. 120-121

²⁹ Ayu Pridayanti, *Pengaruh Ekspor, Impor, dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2002-2012*. Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik, Vol 12. No 2 (2013), hlm. 1-5

penelitian. Secara operasional judul “Pengaruh Pengangguran, Hutang Luar Negeri, dan Investasi Terhadap Produk Domestik Bruto Di Indonesia Periode 1993-2023” adalah untuk menguji pengaruh signifikan pengangguran, utang luar negeri, dan investasi terhadap produk domestik bruto Indonesia periode 1993-2023.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ada beberapa BAB sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah.

Bab II Kajian Teori, meliputi: landasan teoritis, penelitian terdahulu

Bab III Metode Penelitian, meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, meliputi: pemaparan data, disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah dan hasil analisis data. Pada paparan data tersebut diperoleh melalui observasi atau pengamatan, hasil wawancara, dan deskripsi informasi lainnya anatra lain dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data berdasarkan diatas. Serta temuan penelitian, yang mana disajikan sesuai dengan fokus penelitian serta hasil analisis data yaitu kesimpulan dari temuan penelitian.

Bab V Pembahasan, meliputi: Dalam analisis hasil temuan melalui teori, penelitian terdahulu, dan teori yang ada.

Bab VI Penutup, meliputi: terdiri dari 1) kesimpulan, uraian yang dijelaskan pada penelitian kualitatif yaitu temuan pokok yang harus mencerminkan makna dari temuan sesuai rumusan masalah yang diperoleh dari hasil pembahasan. 2) Saran, bila mana ditunjukkan peneliti kepada berbagai pihak berkepentingan terhadap objek penelitian yang telah dilakukan.